BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang wajib dilakukan mahasiswa dengan melakukan tugas-tugas penerapan teori yang diperoleh dari pendidikan akademik berupa kegiatan nyata atau kegiatan langsung di dalam lembaga pendidikan yang bersentuhan dengan kebutuhan pendidik kelak. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan pengalaman yang dapat meningkatkan kedewasaan dan profesionalisme mahasiswa calon guru untuk memperbaharui dan mewujudkan pendidikan yang lebih baik di dalam tatanan masyarakat yang kita harapakan.

Pada kegiatan PPL UNY, mahasiswa diajak untuk mengamati dan merumuskan permasalahan sekolah, menelaah potensi-potensi dan kelemahan yang dihadapi sekolah sehingga dapat merumuskan kegiatan-kegiatan sebagai langkah strategis yang dapat mengembangkan sekolah agar dapat berdaya guna.

Kegiatan PPL ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih, dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh tim PPL D018 pada tanggal 26 April 2015, dapat dipaparkan analisis situasi di SD Negeri Siyono III sebagai berikut:

1. Kondisi Sekolah SD Negeri Deresan

a. Kondisi Fisik Sekolah

Berikut beberapa data mengenai SD Negeri Siyono III, yaitu:

IDENTITAS SEKOLAH		
1	Nama Sekolah	SD N SIYONO III
2	Nomor Statistik Sekolah	1010140304046

3	Nomor Pokok Sekolah Nasional	20401819
4	Alamat Sekolah	Siyono Wetan
5.	Dusun	Siyono
6.	Kelurahan	Logandeng
7.	Kecamatan	Playen
8.	Kabupaten	Gunungkidul
9.	Propinsi	Daerah Istimewa Yogyakarta
10.	Kode Pos	55861
11.	Status Sekolah	Negeri
12.	Status Akreditasi	A
13.	Status Tanah	Hak Pakai/ Sewa/ Kas Desa/ Kelurahan
14.	Luas Tanah	2800m ^{2}
15.	Waktu Belajar	Pagi
16.	Tahun Berdiri	1980
17.	Nama Kepala Sekolah	Sukistiyani, S. Pd
18.	No. SK Kepala Sekolah	16/UP/Kep.D/D4
19.	Pendidikan	S1

b. Potensi Sekolah

Fasilitas yang terdapat di SD Negeri Siyono III adalah sebagai berikut:

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Luas (m^2)	Kondisi			Pemanfaatan	
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Dipakai	Tidak
1	Ruang Kelas	6	336	3	3		6	
2	Ruang Kepala Sekolah	1	21	1			1	

3	Ruang Guru	1	56	1			1	
4	Ruang Komputer	1	28	1			1	
5	Ruang TU	1	14	1			1	
6	Ruang Perpustakaan	1	24	1			1	
7	Mushala	1	30	1			1	
8	Ruang UKS	1	12	1			1	
9	Kamar Mandi/WC	4	21	1			4	
10	Ruang Penjaga	1	21	1			1	
11	Kantin Sekolah	1	8		1		1	
12	Gudang	2	14		1	1	2	
13	Dapur	1	8	1			1	

c. Potensi Guru

No	Jabatan	Jumlah			Status Kepegawaian				Jml. Per Tingkat Pendidikan					
		L	P	JML	PNS	GTY	GBS	GTT	SMA	SPG	D. 1	D. 2	D. 3	S. 1
1	Kepala Sekolah	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
2	Guru Kelas	2	5	7	7	-	-	-	-	1	-	1	-	5
3	Guru Agama	1	-	1		-	-	-	-	-	-	-	-	1
4	Guru Olahraga	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
5	Guru B. Inggris	1		1		-	-	1	-	-	-	1	-	-
6	Guru	-	1	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1

	GTT													
7	Tenaga PTT	-	1	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
8	Penjaga Sekolah	1	-	1	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-
9	Guru Kesenian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Satpam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Laporan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Teknisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Pustaka wan	-	1	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
	Jumlah	6	6	13	10			2	3	1		3		

d. Potensi Siswa

Kelas	**2013/2014**				**2014/2015**				**2015/2016**			
	L	P	JML	JML KLS	L	P	JML	JML KLS	L	P	JML	JML KLS
I	13	12	25	1	11	6	17	1	10	11	21	1
II	8	9	17	1	12	6	18	1	10	5	15	1
III	9	9	18	1	6	14	20	1	13	6	19	1
IV	8	15	23	1	12	11	23	1	7	14	21	1
V	10	10	20	1	7	10	17	1	12	11	23	1
VI	12	11	23	1	10	13	23	1	7	9	16	1
JML	**60**	**66**	**126**	**6**	**58**	**60**	**118**	**6**	**59**	**56**	**115**	**1**

e. Fasilitas KBM, Media

Fasilitas yang ada di SD Negeri Siyono III dicerminkan dengan adanya whiteboard di semua kelas baik dari kelas 1 sampai kelas VI. Terdapat juga almari yang digunakan untuk menyimpan buku-buku

pelajaran siswa, papan informasi yang memuat inventaris kelas, data siswa, dan data kehadiran siswa. Fasilitas LCD juga tersedia, namun belum seluruh kelas terdapat LCD. LCD baru terdapat di kelas 2, 3, 4, 5, 6. Untuk kelas 1, belum terdapat LCD, namun terdapat papan tulis yang khusus dipakai untuk menulis tegak bersambung.

f. Perangkat Pembelajaran

1) Silabus dan Satuan Pembelajaran

Silabus merupakan acuan guru dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran. Dengan adanya silabus guru dapat membuat rencana pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik sehingga materi dapat diterima dengan baik sesuai tujuan yang telah ditentukan dalam silabus. Di SD Negeri Siyono III silabus yang digunakan berpedoman pada Kurikulum KTSP. Sesuai dengan keputusan pemerintah yang mengharuskan seluruh satuan pendidikan untuk kembali berpedoman pada kurikulum KTSP.

Untuk proses pembelajarannya,untuk kelas rendah yaitu kelas 1, 2, dan 3 menggunakan sistem pembelajaran tematik. Untuk kelas tinggi yaitu kelas 4, 5, dan 6 menggunakan sistem pembelajaran per bidang studi.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP dibuat oleh guru berdasarkan silabus yang telah disusun sebelumnya. RPP dibuat berpedoman pada kemampuan peserta didik, kemampuan guru, dan fasilitas serta media yang tersedia.

RPP disusun oleh guru, dibuat untuk beberapa kali pertemuan. Terkadang, proses pembelajaran tidak sesuai dengan RPP yang telah disusun. Hal ini disebabkan karena alokasi waktu yang sangat terbatas, sehingga materi yang disampaikan belum selesai dalam satu pertemuan.

g. Proses Pembelajaran

1) Membuka pelajaran

Kepala SD N Siyono III menetapkan beberapa kebiasaan kepada siswa. Salah satunya, sebelum siswa memasuki ruang kelas, siswa

dibiasakan untuk berbaris rapi di depan pintu kelas untuk kemudian bersalaman dengan bapak/ibu guru yang akan mengajar. Selain untuk bersalaman dengan guru, kebiasaan ini juga digunakan untuk memeriksa kerapian siswa, baik dari segi pakaian, rambut, dan kuku. Guru mengucapkan salam, lalu dilanjutkan berdoa bersama-sama sesuai kepercayaan masing-masing siswa. Kemudian guru menyampaikan apersepsi yang berkaitan dengan topik pembelajaran pada hari itu atau menanyakan materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya sebagai apersepsi. Guru kemudian menanyakan dan membahas tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.

2) Penyajian Materi

Penyajian materi dilakukan dengan berpedoman pada silabus dan RPP yang telah disusun oleh guru sebelumnya. Hal ini dilakukan sehingga penyajian materi dapat terorganisir serta dapat disampaikan dengan baik. Materi disampaikan berdasarkan buku atau modul dan LKS yang telah dimiliki oleh masing – masing peserta didik. Sementara itu peserta didik memperhatikan sambil mencermati buku yang telah dimiliki oleh masing-masing siswa dan modul yang dibuat oleh guru.

3) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan antara lain ceramah bervariasi, tanya jawab, penugasan, demonstrasi, dan diskusi. Metode tidak selalu digunakan seluruhnya. Metode digunakan menyesesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

4) Penggunaan bahasa

Dalam KBM bahasa yang digunakan sebagai bahasa pengantar dalam proses pembelajaran adalah bahasa Indonesia. Bahasa Jawa juga digunakan, namun hanya sebagai selingan apabila siswa tidak mengerti dengan kata-kata yang disampaikan oleh guru.

5) Penggunaan waktu

Waktu yang digunakan oleh guru untuk menyajikan materi secara umum sudah tepat waktu, namun ada beberapa bagian materi yang harus dijelaskan secara detail dan tidak bisa selesai tepat waktu.

6) Gerak

Guru lebih sering berada didepan kelas, tetapi sesekali berkeliling diantara peserta didik untuk melihat pekerjaan peserta didik dan ketika ada siswa yang ramai. Secara umum, guru dapat menguasai kelas dan mengkondisikan kelas ketika suasana tidak kondusif.

7) Cara memotivasi peserta didik

Guru selalu berkata agar memperhatikan dan mencermati materi agar dapat memahami lebih jelas. Memberikan pujian dan penghargaan/apresiasi pada peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas dengan baik dan benar. Penghargaan/apresiasi antara lain dilakukan dengan memberi tepuk tangan/pujian kepada peserta didik.

8) Teknik bertanya

Guru memberikan pertanyaan kepada seluruh peserta didik, kemudian mempersilahkan peserta didik yang bisa atau peserta didik yang mau berusaha menjawab. Apabila jawaban peserta didik benar guru memberikan pujian, tetapi apabila jawaban peserta didik salah guru membimbingnya untuk mencari jawaban yang benar.

9) Teknik penguasaan kelas

Secara garis besar semua guru sudah menguasai kelasnya masing-masing dengan karakter guru yang berbeda-beda. Untuk kelas rendah (kelas I, II dan III) guru memiliki kemampuan penguasaan kelas dengan memiliki kesabaran, kreativitas dan inovasi-inovasi dalam membimbing siswa-siswinya. Selain itu untuk guru kelas tinggi (kelas IV, V dan VI) memiliki cara tersendiri dalam menguasai kelasnya. Suara guru cukup lantang sehingga terdengar sampai pada peserta didik yang duduk paling belakang.

10) Penggunaan media

Dalam proses pembelajaran, guru biasanya memanfaatkan lingkungan kelas untuk media dalam setiap pembelajaran misalnya lemari, kursi, meja, lingkungan luar sekolah dan lain-lain. Guru juga menggunakan media power point dan media yang berada dalam kelas, dan LKS. Media yang dimaksud disini antara lain peta, globe, dan media lainnya.

11) Bentuk dan cara evaluasi

Guru memberikan LKS atau tugas setelah penyajian materi untuk memperdalam pemahaman peserta didik. Peserta didik kemudian menjelaskan hasil pekerjaannya di depan kelas. Selanjutnya guru mengkoreksi jawaban peserta didik tersebut.

12) Menutup pembelajaran

Guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah, selanjutnya guru mengkonfirmasi materi yang telah dijelaskan dan memnbuat kesimpulan kepada siswa. Tidak lupa guru juga memberikan pesan moral untuk siswa supaya peserta didik tetap termotivasi. Guru membimbing siswa untuk berdoa dan selanjutnya memberikan salam.

h. Perilaku Peserta Didik

1) Perilaku peserta didik di dalam kelas

Peserta didik selalu aktif dan bersemangat selama KBM berlangsung, sedikit gaduh namun saat materi disampaikan dapat dikondisikan dengan baik.

2) Perilaku peserta didik di luar kelas

Pada saat istirahat peserta didik menggunakan waktu luang untuk membeli makanan di kantin sekolah, bermain-main di perpustakaan dan bermain bersama di halaman sekolah.

2. Kondisi Kelembagaan

a. Struktur organisasi tata kerja

Struktur organisasi tata kerja dalam lingkungan sekolah ini dipimpin oleh kepala sekolah yang memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam setiap program dan kegiatan sekolah.

b. Visi dan Misi SD Negeri Siyono III

1) Visi SD Negeri Siyono III

Menjadi Sekolah yang berprestasi, dipercaya masyarakat, peduli, dan berbudaya lingkungan berdasarkan IMTAQ

2) Misi SD Negeri Siyono III

a. Melakukan pembelajaran dan bimbingan secara intensif untuk mencapai tingkat ketuntasan dan daya serap yang tinggi sehingga peserta didik mampu mencapai nilai maksimal.

b. Menumbuhkan rasa disiplin, cinta seni, trampil, sehingga mampu berkarya dan berkreasi.

c. Melaksanakan bimbingan khusus guna mempersiapkan lomba olimpiade.

d. Melaksanakan bimbingan pelayanan bakat guna membantu peserta didik untuk mengenali potensi didirinya dengan memberikan wadah dalam kegiatan ekstrakurikuler dan berprestasi.

e. Melaksanakan budaya budi pekerti guna membentuk perilaku siswa yang berkarakter Indonesia di sekolah maupun di masyarakat.

f. Melaksanakan pembelajaran dengan materi persoalan lingkungan hidup yang ada dilingkungan sekolah maupun di masyarakat.

g. Melaksanakan kegiatan kegiatan keagamaan sesuai agama yang dianut pesena didik dalam rangka peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

3) Tujuan SD Negeri Siyono III

Tujuan umum pendidikan SD Negeri Siyono III sampai 4 tahun mendatang (tahun 2015/2016 s.d 2017/2018) memiliki tujuan:

a) Memperoleh nilai rata-rata Ujian Akhir Sekolah dan Dinas Dikpora DIY semua kompetensi memperoleh nilai Baik.

b) Mendapatkan penngkat 10 besar tingkat kecamatan dalam prestasi nilai kelulusan siswa
c) Sekolah mampu mewujudkan prestasi di bidang seni di tingkat kecamastan
d) Menjadi sekolah yang setiap warga sekolahnya berperilaku dan berbudi pekerti luhur serta berkarakter Indonesia
e) Mampu menjadi rutinitas sekolah Adiwiyata di kecamatan

Tujuan Sekolah Tahun 2015/2016:

a) Memperoleh rata-rata nilai UN/US sebesar 21,00.
b) Memperoleh kejuaraan lomba FLSN di tingkat kecamatan.
c) Berprestasi di olimpiade tingkat kecamatan.
d) Mendapatkan prestasi juara 1 bidang olahraga catur di tingkat kecamatan.
e) Memperoleh kejuaraan di bidang keagamaan di tingkat kecamatan.

c. Program Kerja Lembaga

Program kerja lembaga yang ada di sekolah ini cukup berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari keterlibatan wali murid terhadap anak didiknya yang sangat baik. Berkat dukungan tersebut dan diimbangi peran lembaga yang sangat mendukung memberikan kemajuan terhadap kemajuan sekolah dasar.

d. Pelaksanaan Kerja

Setiap pelaksanaan kerja atau kegiatan yang akan dilakukan oleh pihak sekolah terlebih dahulu dikomunikasikan dengan orang tua murid melalui rapat komite sekolah dan dilakukan musyawarah terlebih dahulu sebelum pelaksanaan program untuk mempermudah kelancaran.

e. Iklim Kerja antar Personalia

Iklim personalia yang ada dalam sekolah ini sangat mendukung satu sama lainnya. Mereka saling membantu dalam menghadapi setiap permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan program. Bermusyawarah dan bertukar pikiran merupakan salah satu cara bagi

setiap personalia dalam memecahkan setiap permasalahan yang ada untuk menciptakan iklim kerja yang baik.

f. Evaluasi Program

Setelah program kerja selesai dilakukan, setiap guru maupun orang tua murid yang terlibat, melakukan musyawarah untuk mengevaluasi program kerja yang telah dilakukan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terdapat dalam program yang telah dilakukan.

g. Program Pengembangan

Program pengembangan yang dilakukan adalah sesuai dengan kekurangan program yang telah dilakukan untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.

B. Perumusan Program dan Perencanaan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi dan analisis yang telah dilaksanakan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program PPL untuk prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Berikut adalah program PPL yang berhasil disusun:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, praktikan diharuskan membuat RPP. Dimana RPP tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.

2. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan praktikan sebagai calon pendidik, sebelum praktikan terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak 6 RPP yang diajarkan. Rincian pelaksanaan menurut ketentuan yaitu, 2 kali mengajar kelas rendah, 2 kali mengajar untuk kelas tinggi, 1 kali ujian mengajar kelas rendah, dan 1 kali ujian mengajar kelas tinggi.

3. Pembuatan dan pengembangan media pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran dilakukan dengan tujuan memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran dan memudahkan peserta didik untuk menyerap materi pembelajaran yang disampaikan guru. Media juga digunakan agar peserta didik memiliki pengalaman langsung dalam suatu kegiatan pembelajaran. Selain itu media pembelajaran diharapkan dapat menarik minat peserta didik untuk aktif dan memperhatikan penjelasan guru.

4. Mempelajari Administrasi Guru

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa benar-benar mengetahui tugas-tugas administrasi guru selama mengajar di kelas. Selama program PPL berlangsung, pembuatan administrasi oleh guru otomatis harus dilakukan. Selain itu, kegiatan mempelajari administrasi guru juga bertujuan untuk mengetahui materi yang akan diajarkan.

5. Membuat laporan PPL

Tujuan dibuatnya laporan ini yaitu, sebagai bahan pertanggungjawaban atas apa yang telah dilakukan selama PPL berlangsung. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pamong, dosen pembimbing PPL, koordinator PPL SD Negeri Siyono III dan kepala sekolah SD Negeri Siyono III.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wahana bagi mahasiswa S-1 kependidikan UNY untuk mendapatkan pengalaman langsung melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan pengalaman nyata dalam proses pembelajaran di sekolah. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa tidak hanya belajar sebatas pada kegiatan pembelajaran di kelas, akan tetapi mahasiswa juga dapat belajar kegiatan lain yang berhubungan langsung dengan kegiatan pembelajaran maupun administrasi sebagai seorang guru.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan mahasiswa mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

1. Mengabdikan sebagian kompetensi mahasiswa untuk membantu lebih memberdayakan masyarakat sekolah demi tercapainya keluaran sekolah yang lebih berkualitas.
2. Melatih kemampuan profesionalisme mengajar di kelas bagi mahasiswa secara konkret.
3. Memberdayakan sumber daya yang ada di sekolah, seperti siswa, guru dan perpustakaan.

Dari tujuan yang telah dijabarkan, mahasiswa hendaknya dapat mengambil manfaat yang sebesar-besarnya dari pelaksanaan PPL. Oleh karena itu, mahasiswa perlu melaksanakan rangkaian kegiatan PPL UNY 2015. Kegiatan PPL dapat dijabarkan secara ringkas melalui ragkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan observasi/pengamatan di lokasi PPL (sekolah/lembaga/instansi).
2. Melakukan konsultasi tentang jadwal praktik mengajar terbimbing kepada pihak sekolah (guru).
3. Menyusun jadwal praktik mengajar terbimbing selama kegiatan PPL.

4. Melakukan konsultasi kepada guru kelas tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan materi ajar yang akan digunakan sebagai bahan praktik mengajar terbimbing selama PPL.
5. Melaksanakan praktik mengajar di kelas 1 sampai kelas 5 sesuai jadwal.

Sebelum memulai kegiatan PPL di sekolah, mahasiswa perlu melakukan kegiatan persiapan sebelum benar-benar diterjunkan di lokasi PPL. Kegiatan persiapan PPL tersebut antara lain:

1. Pembekalan PPL

   Pembekalan PPL dilaksanakan di kampus FIP UNY. Tempat pembekalan disesuaikan dengan kode lokasi PPL. Untuk wilayah Gunungkidul, pembekalan PPL dilaksanakan di ruang Abdullah Sigit pada tanggal 4 Agustus 2015. Pembekalan tersebut dilaksanakan untuk menyiapkan mahasiswa peserta PPL tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL.
2. Penyerahan Mahasiswa PPL

   Penyerahan dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta yang diwakili oleh dosen pembimbing lapangan kepada pihak SD N Siyono III yang diwakili oleh para staf pimpinan sekolah. Penyerahan mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015.

3. Kegiatan Observasi

   Observasi dilaksanakan mahasiswa peserta PPL di SD N Siyono III. Observasi dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi di SD N Siyono III. Aspek yang menjadi objek observasi berupa objek fisik dan objek non fisik. Objek fisik seperti lingkungan sekolah, kondisi fisik kelas dan fasilitas yang ada. Objek non fisik seperti keadaan guru dan karyawan, proses pembelajaran, dan karakteristik siswa. Observasi dilakukan mahasiswa peserta PPL sebelum melaksanakan praktik micro teaching di kampus. Observasi dilakukan di bawah bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong serta berkoordinasi dengan kepala sekolah. Kegiatan observasi berlangsung kurang lebih lima bulan

sebelum pelaksanaan PPL yaitu dimulai pada tanggal 24 Maret 2015-8 Agustus 2015.

4. Praktik *Micro Teaching*

   Praktik *Micro Teaching* merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa peserta PPL. Praktik micro teaching dilaksanakan selama satu semester. Kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan kemampuan mengajar mahasiswa peserta PPL sebelum terjun langsung mengajar siswa di kelas. Dalam kegiatan micro teaching, terdapat beberapa ketentuan, yaitu:

   a. Satu kelompok terdiri dari10 mahasiswa.
   b. Mahasiswa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
   c. Mahasiswa bergiliran praktik micro teaching yang dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan. Bagi mahasiswa yang tidak mendapat giliran praktik berperan sebagai pengamat dan siswa.
   d. Mahasiswa melakukan praktik 6 (enam) kali dengan berlatih berbagai keterampilan mengajar, untuk kelas tinggi dan kelas rendah.
   e. Praktik dilakukan dengan menerapkan 8 (delapan) keterampilan mengajar, yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, mengadakan variasi, memberi penguatan, bertanya dasar dan lanjut, mengelola kelas, membimbing diskusi, mengajar kelompok kecil dan perorangan.
   f. Setiap akhir praktik, dosen pembimbing lapangan memberikan kritik dan saran kepada praktikan.

5. Ujian *Micro Teaching/Real Pupil*

   Real Pupil atau ujian *micro teaching* adalah sebuah kegiatan dalam rangkaian persiapan PPL sebagai bentuk ujian bagi mahasiswa agar siap melaksanakan kegiatan PPL. Kegiatan *Real Pupil* dilaksanakan dua kali di sekolah dasar. Kegiatan ini merupakan latihan mengajar langsung di sekolah dan dinilai oleh guru kelas. Sebelum praktik, mahasiswa melakukan koordinasi dengan koordinator PPL SD Negeri Siyono III . Setelah mendapatkan jadwal dari koordinator PPL, mahasiswa meminta

bahan atau materi yang akan dipraktikkan kepada guru kelas yang bersangkutan. Mahasiswa kemudian membuat rencana pembelajaran terbatas dengan bimbingan guru kelas. Setelah itu, melakukan konsultasi terkait RPP yang akan digunakan untuk praktik *real pupil* dengan guru kelas yang bersangkutan. Kemudian, mahasiswa melaksanakan praktik *real pupil microteaching* 2 (dua) kali untuk kelas tinggi dan kelas rendah selama 2 jam pelajaran untuk kelas tinggi dan 4 atau 6 jam pelajaran untuk kelas rendah (sesuai tema) dengan variasi keterampilan mengajar, kelas dan mata pelajaran. Setelah selesai praktik, praktikan melakukan refleksi, guru kelas yang bersangkutan memberikan masukan pada mahasiswa praktikan.

Selain kegiatan-kegiatan yang dipaparkan di atas, terdapat dua hal yang dilakukan oleh mahasiswa setiap kali akan melaksanakan praktik mengajar. Dua hal tersebut adalah sebagai berikut.

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

   Sebelum melakukan praktik mengajar mahasiswa praktikan membuat Rencana Pelaksaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh praktikan dengan bimbingan guru kelas dan guru pembimbing PPL.

2. Pembuatan atau Penambahan Media dan Metode Pembelajaran

   Selain membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mahasiswa praktikan juga membuat media pembelajaran sebagai usaha untuk mempermudah proses belajar mengajar di kelas. Media yang dibuat disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Metode pembelajaran yang dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya metode ceramah tetapi juga ada variasi dari beberapa metode lainnya. Tujuannya supaya siswa lebih mudah dalam memahami pembelajaran dan proses belajar mengajar menjadi tidak monoton atau membosankan.

B. Pelaksanaan PPL

Bentuk pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari 2 (dua) jenis,yaitu praktik mengajar terbimbing, dan ujian praktik mengajar. Praktik mengajar terbimbing dilakukan 4 (empat) kali dan ujian praktik mengajar dilakukan 2 (dua) kali. Jadi,total praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa adalah 6 kali. Masing-masing jenis praktik mengajar dilakukan di kelas rendah dan kelas tinggi. Pelaksanaan praktik mengajar berlangsung pada tanggal 13 Agustus sampai dengan 4 September 2015.

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar lengkap dengan persiapan membuat RPP dan media, menggunakan fasilitas yang ada, serta mengembangkan metode dan keterampilan mengajar di kelas, dengan bimbingan guru pembimbing/guru pamong (guru kelas) dan dosen pembimbing. Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus - 29 Agustus 2015 selama 4 (empat) kali, 2 (dua) kali di kelas rendah dan 2 (dua) kali di kelas tinggi.

a. Praktik Mengajar Terbimbing 1

Hari, tanggal	Kamis, 13 Agustus 2015
Kelas/ Semester	V/ 1
Mata Pelajaran	Matematika
Alokasi Waktu	2 x 35 menit
Standar Kompetensi	1. Melakukan Opeasi Hitung Bilangan Bulat dalam pemecahan masalah.
Kompetensi Dasar	1.2 Menggunakan Faktor Prima untuk menentukan FPB dan KPK.
Indikator	1. Memahami definisi bilangan prima, factor prima, dan faktorisasi prima dengan baik. 2. Menggunakan faktorisasi prima untuk menentukan FPB dan KPK dari dua bilangan.

Materi Pokok	Penggunaan KPK dan FPB untuk memecahkan masalah sehari-hari

b. Praktik Mengajar Terbimbing 2

Hari, tanggal	Rabu, 19 Agustus 2015
Kelas/Semester	I/1
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia, IPS
Alokasi Waktu	4 x 35 menit
Standar Kompetensi	Bahasa Indonesia**:** 1. Melmahami bunyi Bahasa, perintah, dan dongeng yang dilisankan IPS**:** 1. Mengidenifikasi identitas diri dan keluarga, serta sikap saling menghormati, dalam kemajemukan keluarga
Kompetensi Dasar	Bahasa Indonesia: 1.1 Menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita IPS: 1.2 Mengidentifikasi identitas diri, keluarga, dan kerabat.
Indikator	Bahasa Indonesia**:** 1. Menyebutkan nama-nama tokoh dalam cerita 2. Menjawab pertanyaan tentang isi cerita yang dibacakan IPS**:** 1. Merinci identitas diri 2. Menghargai identitas orang lain

Materi Pokok	1. Tokoh-tokoh dalam cerita 2. Identitas Diri

c. Praktik Mengajar Terbimbing 3

Hari, tanggal	Rabu, 26 Agustus 2015
Kelas/ Semester	IV/I
Mata pelajaran	Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	2 x 35 menit
Standar Kompetensi	1. Memahami teks agak panjang (150-200 kata), petunjuk pemakaian, makna kata dalam kamus/ensikplodi.
Kompetensi Dasar	1.3 Menemukan pikiran pokok teks agak panjang (150-200 kata) dengan cara membaca sekilas
Indikator	1. Menemukan pokok pikiran suatu bacaan
Materi Pokok	Menemukan Pikiran Pokok

d. Praktik Mengajar Terbimbing 4

Hari, tanggal	Sabtu, 29 Agustus 2015
Kelas/ Semester	III/1
Mata Pelajaran	IPA, SBK
Alokasi Waktu	4 x 35 menit
Standar Kompetensi	IPA: 1. Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup

	SBK: 1. Mengapresiasi diri melalui karya seni rupa
Kompetensi Dasar	IPA: 1.1 Mendiskripsikan perubahan yang terjadi pada makhluk hidup dan hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak (makanan, rekreasi, istirahat dan olahraga) SBK: 1.2 Mengapresiasikan diri melalui gambar imajinatif mengenal diri sendiri
Indikator	IPA 1. Siswa dapat menjelaskan perubahan yang terjadi pada manusia 2. Siswa dapat menyebutkan beberapa hal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak berdasarkan kesehatannya SBK 1. Membuat tulisan tentang perasaannya atas berbagai jenis simbol warna dan ragam hias padakarya seni rupa
Materi Pokok	1. Perubahan pada makhluk hidup 2. Gambar imajinatif

1. Ujian Praktik Mengajar Terbimbing

Ujian praktik mengajar terbimbing merupakan sebuah ujian bagi mahasiswa PPL untuk dilihat kinerjanya selama empat kali praktik mengajar terbimbing sebelumnya.

Ujian praktik mengajar terbimbing dilaksanakan dua kali selama PPL. Satu kali dilaksanakan di kelas rendah dan satu kali dilaksanakan di kelas tinggi setelah dua kali praktik mengajar terbimbing. Ujian praktik mengajar terbimbing dilaksanakan tanggal 1 September 2015 di kelas 5 dan tanggal 4 September 2015 di kelas 2 SD N Siyono III.

a. Ujian Praktik Mengajar 1

Hari, tanggal	Selasa, 1 September 2015
Kelas/ Semester	V/1
Mata Pelajaran	IPS
Alokasi Waktu	2 x 35 menit
Standar Kompetensi	1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu, Budha dan Islam. Keragaman, kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia
Kompetensi Dasar	1.2 Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia
Indikator	1. Mengelompokkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu, Budha, dan Islam di Indonesia
Materi Pokok	1. Tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu, Budha, dan Islam di Indonesia

b. Ujian Praktik Mengajar 2

Hari, tanggal	Jum’at, 4 September 2015
Kelas/ Semester	II/1
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia, SBK

Alokasi Waktu	4 x 35 menit
Standar Kompetensi	Bahasa Indonesia 1. Memahami teks pendek dan puisi anak yang dilisankan SBK 2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa
Kompetensi Dasar	Bahasa Indonesia 1.1 Menyebutkan kembali kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek SBK 2.2 Mengekspresikan diri melalui gambar ekspresif
Indikator	Bahasa Indonesia 1. Mendengarkan pesan teks pendek yang dibisikkan oleh teman 2. Menyusun kata acak menjadi sebuah kalimat SBK 1. Menggambar hewan secara terbimbing
Materi Pokok	1. Mengulang kembali teks bacaan dengan kata-kata atau kalimat sendiri 2. Menggambar secara terbimbing

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PPL di SD N Siyono III, dapat dijabarkan bahwa pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 dapat berlangsung dengan baik. Program-program kerja yang telah disusun sedemikian rupa dapat terlaksana, terutama kegiatan praktik mengajar terbimbing. Adapun

hasil yang dapat diperoleh mahasiswa selama kegiatan PPL di SD N Siyono III adalah sebagai berikut:

a. Mengembangkan kompetensi keguruan yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional.
b. Mengenal dan permasalahan yang terjadi di sekolah secara nyata.
c. Menerapkan ilmu dan keterampilan yang telah dimiliki ke dalam pembelajaran di sekolah.
d. Membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk digunakan mengajar siswa di kelas.
e. Memilih serta mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar.
f. Memperoleh pengalaman langsung melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
g. Mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode mengajar.
h. Melakukan evaluasi terhadap hasil belajar dan perbaikan untuk tahap selanjutnya.
i. Mengembangkan materi, media dan sumber pembelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
j. Memahami perbedaan individual yang dimiliki oleh para siswa.

Pelaksanaan kegiatan PPL selama sebulan di SD N Siyono III telah memberikan gambaran dan pengalaman yang sanagat berarti bagi mahasiswa sebagai bekal menjadi guru profesional di masa mendatang. Kemampuan kognitif tidak cukup untuk dapat membelajarkan peserta didik. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar terbimbing di SD N Siyono III telah diperoleh pengetahuan bahwa kemampuan pengelolaan kelas menjadi satu hal yang sangat dibutuhkan dalam mengajar dan mendidik siswa sekolah dasar.

Karakteristik siswa yang suka bermain mengharuskan guru untuk dapat mengemas semenarik mungkin materi pembelajaran sehingga dapat menarik

perhatian siswa dan pembelajaran tidak membosankan bagi siswa. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memilki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, mahasiswa menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik antara mahasiswa dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas diri.

2. Refleksi

Selama pelaksanaan PPL UNY 2015 di SD N Siyono III, selain diperoleh berbagai pengalaman yang berharga juga dijumpai hambatan-hambatan selama kegiatan PPL. Hambatan yang muncul bisa dalam hal kegiatan praktik mengajar terbimbing maupun pelaksanaan program kerja di luar mengajar. Adapun hambatan yang muncul dalam pelaksanaan PPL ini adalah:

a. Penyusunan jadwal praktik mengajar terbimbing terbentur antarmahasiswa maupun jadwal mengajar guru kelas itu sendiri.
b. Karakteristik siswa SD N Siyono III yang merupakan siswa hiperaktif sehingga menyulitkan mahasiswa ketika praktik mengajar terbimbing di kelas.
c. Siswa SD N Siyono III mempunyai persepsi bahwa mahasiswa PPL bukan layaknya guru yang ada di sekolah, melainkan seperti kakak sehingga sikap siswa terkadang kurang memperhatikan rasa hormat.

Dari pemaparan hambatan-hambatan selama pelaksanaan PPL di SD N Siyono III, dapat dijabarkan pula hasil refleksinya, yaitu:

a. Berkoordinasi sesama anggota kelompok PPL beserta dengan guru kelas agar jadwal praktik mengajar terbimbing dapat terlaksana dengan lancar.
b. Pembiasaan diri mahasiswa PPL untuk memahami karakteristik siswa SD N Siyono III sehingga mengerti akan keadaan siswanya.
c. Berlatih mengelola kelas dengan cara menjalin komunikasi dengan siswa di luar kelas.
d. Memberikan pemahaman kepada siswa bahwa mahasiswa PPL di SD N Siyono III adalah sebagai calon guru dan berkedudukan sama dengan guru yang sudah ada.
e. Memberikan contoh sikap yang baik kepada sesama teman maupun kepada orang yang lebih dituakan.

BAB III
PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL di SD N Siyono III dapat terlaksana dengan baik. Dari pemaparan di bagian sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan dari pelaksanaan PPL di SD N Siyono III tahun 2015, yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon pendidik di sekolah dasar. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat mendarmabaktikan ilmu akademik yang didapat dari kampus untuk diimplementasikan di sekolah.
2. Pelaksanaan PPL sebagai wadah menimba ilmu bagi mahasiswa. Melalui PPL, mahasiswa dapat saling memberi dan menerima dengan pihak sekolah. Mahasiswa dapat menerima ilmu dan pengalaman dari sekolah yang tidak didapatkan di bangku perkuliahan, sementara sekolah mendapatkan ilmu dan pengetahuan baru dengan adanya mahasiswa sebagai pihak yang dipandang terus memperbarui informasi dan keilmuan.
3. Kesuksesan kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berhubungan.Oleh karena itu, mahasiswa harus dapat mengoptimalkan keterlibatan faktor-faktor tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Adapun faktor-faktor tersebut adalah penguasaan materi, pengelolaan kelas, lingkungan, perilaku peserta didik, media dan metode pembelajaran yang digunakan.
4. Kreativitas dan inovasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan.
5. Terlaksananya kegiatan PPL di SD N Siyono III karena kerjasama yang baik antara sesama mahasiswa peserta PPL, guru dan karyawan, kepala sekolah , siswa serta seluruh warga sekolah di SD N Siyono III.

B. Saran

Pelaksanaan Praktik Pengalaman (PPL) di SD N Siyono III terlaksana dengan baik. Di samping pengalaman yang telah diperoleh mahasiswa selama kegiatan PPL, terdapat saran-saran yang penting bagi penyelenggaraan kegiatan PPL berikutnya, yaitu:

a. Sebelum pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebaiknya mahasiswa diberikan pembekalan secara intensif terutama berkaitan dengan masalah teknis di sekolah atau lembaga.
b. Penetapan waktu kegiatan PPL sebaiknya disempurnakan lagi sehingga mahasiswa mempunyai waktu yang cukup untuk mendapatkan ilmu dan pengalaman dari sekolah.
c. Meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar dan mendidik siswa di SD N Siyono III.
d. Penyusunan perangkat pembelajaran sebaiknya disesuaikan dengan sumber daya dan karakteristik peserta didik di SD N Siyono III.
e. Penggunaan metode pembelajaran lebih divariasikan sehinggan pengemasan materi pembelajaran dapat meningkatkan antusias siswa dalam belajar.
f. Pemanfaatan media pembelajaran lebih dioptimalkan sehinggan penyampaian materi ajar menjadi lebih mudah untuk ditangkap siswa SD N Siyono III.
g. Meningkatkan koordinasi dengan pihak sekolah agar persiapan PPL semakin matang.
h. Penyusunan matrik kerja PPL hendaknya disesuaikan dengan sumber daya sekolah.
i. Meningkatkan kekompakan antaranggota kelompok PPL sehingga mempermudah pelaksanaan matrik kerja PPL.
j. Intensitas bimbingan sebaiknya lebih ditingkatkan sehingga mahasiswa mempunyai waktu untuk berkonsultasi terkait dengan pelaksanaan PPL.
k. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) hendaknya memberikan penjelasan kepada mahasiswa terkait pelaksanaan PPL di SD N Siyono III.

DAFTAR PUSTAKA

PP PPL & PKL LPPMP. 2015. *Panduan PPL/Magang III.* Yogyakarta: PP PPL & PKL LPPMP UNY.

PP PPL & PKL LPPMP. 2015. *Materi Pembekalan PPL.* Yogyakarta: PP PPL & PKL LPPMP UNY.